

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. BMT Pahlawan Tulungagung

a. Sejarah BMT Pahlawan Tulungagung

Baitul Maal wa Tamwil (BMT) merupakan Balai Usaha Mandiri Terpadu yang berintikan *Baitul Maal* (Lembaga Sosial) dan *Baitul Tamwil* (Lembaga Usaha). *Baitul Maal* adalah Institusi yang melakukan pengelolaan zakat, infaq, shodaqoh dan hibah secara amanah. Kegiatan yang dilakukan dalam bidang ini adalah mengumpulkan zakat, infaq, shodaqoh, dan hibah kemudian disalurkan untuk membantu kaum dhuafa (8 asnaf) yaitu fakir, miskin. Muallaf, sabilillah, ghorim, hamba sahaya, amil, musafir dan termasuk anak – anak yatim piatu dan masyarakat lanjut usia. *Baitul Tamwil* adalah Institusi yang melakukan kegiatan usaha dengan mengumpulkan dana melalui penawaran saham dan berbagai pembiayaan dan investasi bagi usaha – usaha yang produktif. Pembiayaan untuk modal usaha kecil dilakukan dengan sistem bagi hasil (tanpa bunga) dan pola jual beli. Praktek seperti ini sesuai syariat islam, sehingga BMT disebut lembaga ekonomi keuangan syariah. Keberadaan BMT telah mendapatkan pembinaan dan pengawasan dari Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK). PINBUK merupakan Badan Pekerja YINBUK yang didirikan bersama oleh ketua ICMI Pusat yaitu Bapak

Prof.Dr.Ing.BJ.Habibie, Ketua MUI K.H Hasan Basri (alm) dan Dirut Bank Muamalat Indonesia (BMI) H. Zainul Bahar Noer. YINBUK / PINBUK sebagai Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia (BI) Nomor 003/mou.phbk-pinbuk/VII/1995 untuk mengembangkan BMT – BMT dan pengusaha kecil bawah. BMT Pahlawan Tulungagung merupakan salah satu dari 3000 BMT yang bertebaran diseluruh tanah air. BMT Pahlawan hadir untuk memberdayakan ekonomi masyarakat kecil (akar rumput) sesuai syariah islam, yakni system bagi hasil/tanpa bunga. BMT Pahlawan beroperasi sejak 10 Nopember 1996, diresmikan oleh Bapak Bupati Tulungagung dengan disaksikan oleh seluruh unsur MUSPIDA dan para tokoh masyarakat di Tulungagung.¹

b. Lokasi BMT

BMT Pahlawan Beji Jl. Ki Mangun Sarkoro 104 Beji Boyolangu Tulungagung. Hingga saat ini BMT Pahlawan telah membuka lima kantor cabang serta 1 Pokusma antara lain : BMT Pahlawan Graha Beji Boyolangu, BMT Pahlawan cabang Bandung, BMT Pahlawan cabang Gondang, BMT Pahlawan cabang, BMT Pahlawan cabang Gondang, serta kantor Pokusma di Notorejo, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung.

¹LPJ Pengurus BMT Pahlawan tahun buku 2013, rapat anggota tahunan 29 April 2019, hal. 11

c. Visi dan Misi BMT Pahlawan Tulungagung

1) Visi

Mewujudkan masyarakat di sekitar yang selamat, damai, dan sejahtera dengan mengembangkan lembaga usaha BMT dan POKUSMA yang maju dan berkembang, terpercaya, aman, nyaman, transparan dan berhati-hati.

2) Misi

Mengembangkan POKUSMA dan BMT yang maju, berkembang, terpercaya, aman, nyaman, transparan dan berkehatia-hatian sehingga terwujud di sekitar BMT yang selamat, damai dan sejahtera.

3) Tujuan BMT

Mewujudkan kehidupan keluarga dan masyarakat di sekitar BMT yang selamat, damai dan sejahtera.²

d. Produk BMT Pahlawan Tulungagung

1) Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan Musyarakah adalah pembiayaan dengan akad sirkah / kerjasama antara BMT dengan anggota/Nasabah dengan modal tidak seluruhnya (sebagian) dari BMT atau penyertaan modal. Dalam jangka waktu tertentu hasil keuntungan usaha akan dibagi sesuai kesepakatan.

²LPJ Pengurus BMT Pahlawan tahun buku 2013, rapat anggota tahunan 29 April 2019, hal. 11

2) Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan Murabahah adalah system pembiayaan dengan akad jual beli, dimana nasabah membutuhkan barang (alat sarana usaha) dan BMT menyediakan barangnya. Kemudian nasabah membelinya di BMT dengan pembayaran dibelakang atau jatuh tempo, besarnya harga dan lamanya pembayaran ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak

3) Pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil (BBA)

Pembiayaan Bai'Bitsaman Ajil adalah system pembiayaan dengan akad jual beli, dimana nasabah membutuhkan barang (alat sarana usaha) dan BMT menyediakan barangnya. Kemudian nasabah membelinya di BMT dengan pembayaran diangsur. Mengenai besarnya angsuran dan lamanya pembayaran ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

4) Pembiayaan Qordul Hasan

Pembiayaan Qordul Hasan adalah pembiayaan yang tidak memungut bagi hasil kepada nasabah (peminjam) walau untuk usaha dan ada hasilnya. Dan jika bangkrut yang bersangkutan akan dibebaskan dari pinjaman. Contoh: untuk pembelian obat, untuk memberi modal bagi orang yang tidak mampu.

5) Simpanan Pokok yaitu simpanan yang dibayarkan sekali ketika masuk anggota baru BMT.

- 6) Simpanan Wajib yaitu simpanan yang wajib dibayarkan tiap bulan atau setiap mengangsur pembiayaan.
- 7) Simpanan Pokok Khusus (Saham) yaitu simpanan yang dibayarkan untuk modal awal dan pemupukan modal BMT, simpanan ini tidak bisa diambil kecuali dalam keadaan tertentu. Simpanan ini akan memperoleh Dividen (Pembagian SHU) tiap tahun.
- 8) Simpanan Sukarela dengan pola mudharabah, ada 2 macam:
 - a) Simpanan mudharabah biasa yaitu simpanan anggota BMT yang jumlahnya tidak terbatas, dapat diambil sewaktu waktu serta jumlah pengembilannya tidak dibatasi.
 - b) Simpanan mudharabah berjangka (deposito) yaitu simpanan anggota BMT yang jumlahnya tertentu dan jangka waktu pengembilannya ditentukan pula sesuai kesepakatan antara penabung dengan pihak BMT Misalnya jangka 1 bulan , 3 bulan 6 bulan, 24 bulan dan seterusnya.
- 9) Simpanan investasi Khusus yakni simpanan khusus bagi perorangan/kolektif jangka waktu minimal 5 tahun dan , akan memperoleh bagi hasil khusus yang dapat diambil setiap bulan.
- 10) Simpanan Haji yakni simpanan khusus bagi perorangan yang telah mempunyai niat untuk menunaikan ibadah haji. Insyaallah dengan menyisihkan Rp 500.000,- tiap bulan penabung akan dapat menunaikan ibadah haji.

- 11) Simpanan Pensiun yakni simpanan khusus bagi perorangan yang bisa diambil jika yang bersangkutan telah pensiun.³

e. Kepengurusan BMT Pahlawan

Tabel 4.1 Susunan Pengawas BMT Pahlawan Tulungagung

No.	Nama	Alamat	Jabatan
1.	Drs. H. Murtadho	Tulungagung	Pengawas Syariah
2.	H. Muljono, SH	Tulungagung	Pengawas Syariah
3.	H. Chamim Badruzaman	Tulungagung	Pengawas Syariah

Sumber: Data RAT BMT Pahlawan

Tabel 4.2 Susunan Pengurus BMT Pahlawan Tulungagung

No	Nama	Alamat	Jabatan
1	Dr. H. Laitupa Abdul Muthalib, Sp.PD	Tulungagung	Ketua
2	Drs. Affandi	Kediri	Wakil Ketua
3	Des. H. Siswadi, MA	Tulungagung	Sekretaris
4	De. H. Anang Imam, M.Kes	Tulungagung	Wakil Sekretaris
5	Hj. Ir. Harmi Sulistyorini	Tulungagung	Bendahara

Sumber: Data RAT BMT Pahlawan

Tabel 4.3 Susunan Pengelola/Karyawan BMT Pahlawan Tulungagung

No	Nama	Alamat	Jabatan
1	H. Nyadin, MAP	Tulungagung	Manajer Umum
2	Dyah Iskandiana, S. Ag	Tulungagung	Manajer Keuangan
3	Feri Yeti, SE	Tulungagung	Manajer Pembukuan

³LPJ Pengurus BMT Pahlawan tahun buku 2013, rapat anggota tahunan 29 April 2019, hal. 11

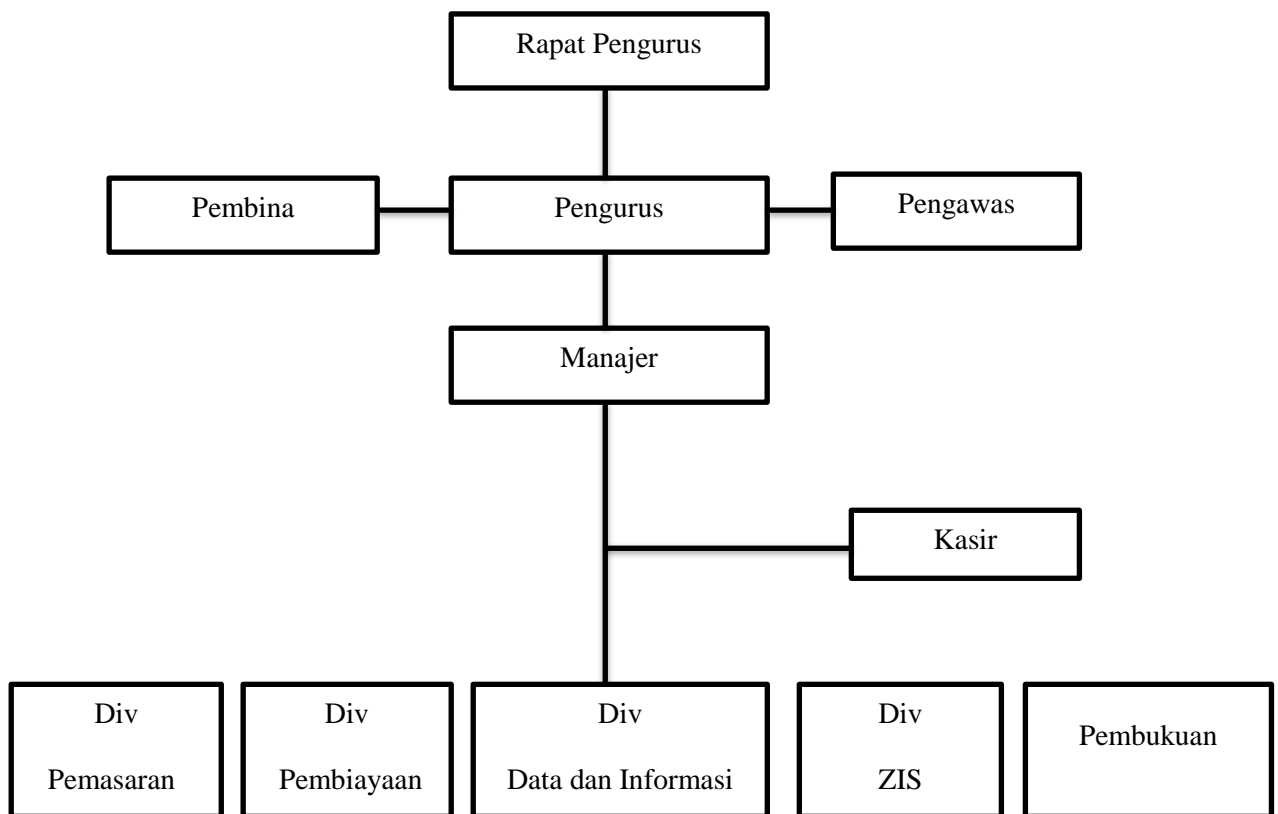
4	Mispono, SE	Tulungagung	Manajer Pembiayaan
5	Miftahul Jannah, SE	Tulungagung	Manajer Data dan Informasi
6	Juprianto, S. Ag	Tulungagung	Manajer Puskoma Notorejo
7	Dewi Khusnul Khotimah, S.HI	Tulungagung	Kabag Administrasi
8	Marathul Anisa, SE	Tulungagung	Bagian Pajak
9	Nungky Suryandari, S.HI	Tulungagung	Kantor Kas Cabang Bandung
10	Arini Kidayanti, SE. Sy	Tulungagung	Kantor Kas Cabang Gondang
11	Fatkhur Rohman Albanjari	Trenggalek	Bagian ZISWA
12	Astra Bella Flamboyan, S.Psi	Kediri	Bagian Teller
13	Mahmud, S.M	Tulungagung	Bagian Penagihan
14	Sutrisno, M.Pd.I	Tulungagung	Bagian Penagihan

Sumber: Data RAT BMT Pahlawan⁴

⁴ Pengolahan data RAT BMT Pahlawan

Gambar 4.1

Struktur Organisasi BMT Pahlawan



Sumber: Data RAT BMT Pahlawan⁵

2. BMT Nusantara Umat Mandiri

a) Sejarah BMT Nusantara Umat Mandiri

BMT Nusantara Umat Mandiri, pertama kali dirintis oleh tokoh-tokoh besar NU (Nahdatul Ulama) wilayah Kalidawir serta dukungan dari beberapa praktisi lembaga keuangan dan lembaga pendidikan. Dengan adanya kesadaran persamaan visi misi mengenai kegiatan ekonomi masyarakat muslim, maka diharuskan kita memiliki sebuah

⁵Pengolahan data RAT BMT Pahlawan

wadah sendiri sebagai tempat pengelolaan finansial sesuai dengan prinsip dan aturan syariah Islam sebagai agama kita.

Pada hari Senin, tanggal 14 Juli 2018 pukul 19.00 WIB yang bertempat di Gedung MWC NU Kalidawir Desa Karangtalun Kec. Kalidawir Kab. Tulungagung telah hadir sebuah Lembaga Keuangan Syariah di kalangan warga Nahdatul Ulama (NU). Berdasarkan rapat Anggota yang dipimpin oleh Drs. H. Sudja'i Habib, MM selaku ketua tafidiyah MWC NU Kalidawir dan dihadiri oleh 25 aktifis NU, berhasil mewujudkan cita-cita warga NU untuk memiliki Koperasi dengan basis Syariah yang dinamai dengan “BMT Nusantara Umat Mandiri” yang mampu melengkapi ibadah kita.

b) Visi dan Misi BMT Nusantara Umat Mandiri

1) Visi

Pola Syariah menjadi Mitra Amanah guna menggapai kemaslahatan dan kemandirian umat.

2) Misi

- a. Sebagai pelaksana Lembaga Keuangan Syariah yang Amanah
- b. Memberikan pelayanan yang profesional dan sesuai dengan prinsip syariah Islam
- c. Mengajak masyarakat muslim untuk ikut serta dalam mewujudkan perekonomian yang berprinsip syariah
- d. Struktur Organisasi BMT Nusantara Umat Mandiri

Tabel 4.4 Susunan Kepengurusan BMT Nusantara Umat Mandiri

No	Nama	Jabatan
1	Ahmad Shodiq, M.H	Ketua Umum
2	Much. Arif	Ketua I
3	Mutholib	Ketua II
4	Puji Prasetya, S.E	Sekretaris I
5	Muh. Khoirul Anwar	Sekretaris II
6	Muhson	Sekretaris III
7	H. Nurhadi	Bendahara I
8	H. Sutrisno	Bendahara II
9	Harsono	Bendahara III

Sumber: Data RAT BMT Nusantara Umat Mandiri

Tabel 4.5 Susunan Pengawas BMT Nusantara Umat Mandiri

No	Nama	Jabatan
1	Drs. H. Sudja'i Habib, M.M	Pengawas Manajemen
2	Drs. Ahmadi, M.M	Pengawas Manajemen
3	H. Musna'im, M.Ag	Pengawas Manajemen
4	KH. Afandi	Dewan Pengawas Syariah
5	H. Asmungi, S.PdI	Dewan Pengawas Syariah
6	H. Mas'udin Hamna	Dewan Pengawas Syariah

Sumber: Data RAT BMT Nusantara Umat Mandiri

Tabel 4.6 Susunan Pengelola BMT Nusantara Umat Mandiri

No	Nama	Jabatan
1	Puji Prasetyo, S.E	<i>Manager</i>
2	Niken Dwi Prastyo Utomo, S.E	<i>Staff Funding</i>
3	Muh. Irfan Fauzi Asror, S.E	<i>Staff Financing</i>
4	Alfia Nurkhamida, S.E	<i>Accounting</i>
5	Nestia Pangestika, S.E	<i>Staff Legal</i>
6	Nova Indah Fadillah, S.E	<i>Customer Service</i>
7	Bahrudin	<i>Security</i>

Sumber: Data RAT BMT Nusantara Umat Mandiri

c) Produk BMT Nusantara Umat Mandiri

1) Produk Simpanan meliputi:

a) Simpanan Pelajar (SIMPEL)

Jenis simpanan yang dikhususkan untuk kegiatan sekolah. Dapat dimiliki oleh pelajar maupun orang tua yang membuat simpanan untuk anaknya. Dapat diambil untuk keperluan sekolah ataupun yang semacamnya. Simpanan ini menggunakan akad mudharabah, dengan nisbah bagi hasil 25:75. Dari keuntungan BMT setoran awal Rp. 10.000,00, kemudian setoran selanjutnya minimal Rp. 1000,00.

b) Simpanan Amanah (SIMA)

Jenis simpanan yang umum. Dapat dimiliki oleh semua kalangan dan dapat diambil sewaktu-waktu. Dalam simpanan menggunakan akad mudharabah dengan bagi hasil 20:80 dengan

setoran awal Rp.10.000,00 kemudian setoran selanjutnya minimal Rp. 5000,00.

c) Simpanan Masalah (SIMAS)

Jenis simpanan yang dikhususkan untuk masjid, mushola, dan lembaga pendidikan lainnya. Dan dapat diambil sewaktu-waktu. Simpanan ini menggunakan akad mudharabah dengan bagi hasil 30:70 dengan setoran awal sebesar Rp. 10.000,00 dan selanjutnya dengan setoran minimal Rp. 5000,00.

d) Simpanan Qurban

Jenis simpanan yang dikhususkan untuk ibadah qurban. Simpanan ini menggunakan akad mudharabah dengan nisbaha bagi hasil 35:65 dengan setoran awal Rp.10.000,00 dan selanjutnya setoran minimal sebesar Rp. 10.000,00.

e) Simpanan Umrah

Jenis simpanan yang dikhususkan untuk ibadah umrah. Simpanan ini menggunakan akad mudharabah dengan nisbah bagi hasil 35:65 dengan setoran awal Rp.10.000,00 dan selanjutnya setoran minimal sebesar Rp.10.000,00.

f) Simpanan Haji

Jenis simpanan yang dikhususkan untuk ibadah haji. Simpanan ini menggunakan akad mudharabah dengan nisbah bagi hasil 35:65 dengan setoran awal Rp.10.000,00 dan selanjutnya setoran minimal sebesar Rp.10.000,00.

g) Simpanan Berjangka Mudharabah

Jenis simpanan yang dapat diambil dengan jangka waktu 1 bulan dengan nisbah bagi hasil (30:70), 3 bulan dengan nisbah bagi hasil (35:65), 6 bulan dengan nisbah bagi hasil (40:60), 12 bulan dengan nisbah bagi hasil (45:55) dan 24 bulan (Jatuh Tempo) dengan nisbah bagi hasil (50:50).

2) Produk Pembiayaan

Semua produk pembiayaan di BMT Nusantara Umat Mandiri mengedepankan prinsip kerelaan. Dimana akan terjadi tawar-menawar pada saat akad. Adapun macam-macam produk pembiayaan meliputi:

a) Pembiayaan *Mudharabah*

Yaitu sistem pembiayaan dengan kerjasama antara BMT dengan anggota yang menjalankan usaha dengan modal berasal dari BMT, dalam jangka waktu tertentu hasil keuntungan usaha akan dibagi sesuai kesepakatan antara pihak BMT dengan anggota.

b) Pembiayaan *Murabahah*

Yaitu sistem pembiayaan dengan akad jual beli, dimana anggota membutuhkan barang (alat sarana usaha) dan BMT menyediakan barangnya. Kemudian anggota membelinya di BMT dengan pembayaran dielakang atau jatuh tempo, besarnya harga dan lama pembayaran ditentukan berdasarkan kesepakatan pihak BMT

dengan anggota. Selain itu anggota juga dapat membeli sendiri barang yang dibutuhkan dengan modal dari BMT.

c) *Pembiayaan Ijarah*

Yaitu sistem pembiayaan antara BMT dan anggota untuk menyewa suatu barang/objek sewa dari BMT dan BMT mendapat imbalan jasa atau barang yang disewanya. Dalam akad ijarah terdapat 3 jenis akad ijarah yaitu ijarah murni (untuk sewa menyewa tanah pertanian), Ijarah Muntahiyah Bittamlik (untuk penyewaan motor) dan Ijarah Multijasa (untuk pendidikan atau kesehatan). Dalam BMT Nusantara Umat Mandiri juga terdapat Talangan Haji dimana juga menggunakan akad ijarah.⁶

3. IAIN Tulungagung

IAIN Tulungagung merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi Islam Negeri di wilayah Kabupaten Tulungagung.

a. Tujuan IAIN Tulungagung

1. Menyiapkan peserta didik yang memiliki karakteristik keagungan akhlakul karimah, kearifan spiritual, keabsahan intelektual dan profesional.
2. Melakukan penelitian dan pengembangan ilmu-ilmu keislaman dan,
3. Menyebarkan ilmu-ilmu keislaman dan ilmu lainnya serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

⁶Pengurus BMT Nusantara Umat Mandiri, (Tulungagung: BMT Nusantara Umat Mandiri, 2018)

IAIN Tulungagung memiliki beberapa jurusan yang berorientasi pada tujuan untuk mencetak SDI-SDI pada lembaga keuangan syariah. Jurusan-jurusan tersebut antara lain adalah Jurusan Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah dan Akuntansi Syariah dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penelitian hanya fokus terhadap jurusan Perbankan syariah.

a) Perbankan Syariah

1) Visi dan Misi Perbankan Syariah

Visi Jurusan PS adalah terwujudnya pusat pengembangan keilmuan dan keahlian Perbankan Syariah yang berkualitas, professional, dan mampu bersaing secara nasional (tahun 2017), ASEAN (tahun 2024), dan internasional (tahun 2035) yang berorientasi pada akhlak karimah.

Misi Jurusan PS antara lain:

- (a) Menyelenggarakan pendidikan perbankan syariah melalui tahap pendidikan akademik dan profesi secara paripurna dengan penekanan pada akhlak karimah.
- (b) Menyelenggarakan penelitian khususnya bidang perbankan syariah secara berkelanjutan.
- (c) Mengembangkan sistem pengelolaan program studi perbankan syariah dengan baik.
- (d) Membina dan mengembangkan jaringan kerja sama dengan lembaga-lembaga terkait baik dalam maupun luar negeri.

2) Tujuan

- a) Menghasilkan lulusan yang bertakwa, berbudi luhur, berkualitas, professional, dan memiliki jiwa entrepreneurship yang sensitif terhadap kebutuhan masyarakat.
- b) Mampu menerapkan pengetahuan dan keahlian manajemen perbankan syariah dalam pelayanan aktivitas transaksi bisnis dan keuangan di lembaga perbankan syariah secara professional.
- c) Menghasilkan karya-karya ilmiah yang berkualitas melalui fungsi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- d) Mampu membentuk kelompok/komunitas di masyarakat yang akan menjadi model dalam pembangunan lembaga keuangan syariah di Tulungagung.
- e) Membina dan mengembangkan kehidupan masyarakat akademik yang didukung oleh budaya ilmiah dan suasana akademik yang menjunjung tinggi kebenaran, objektivitas, terbuka, jujur, kritis, kreatif, inovatif, dan tanggap terhadap perubahan perkembangan ilmu dan teknologi perbankan syariah.
- f) Meningkatkan kinerja yang professional dengan memantapkan pelaksanaan sistem pengelolaan kelembagaan yang efektif dan efisien.
- g) Memupuk dan menjalin jaringan kerja sama yang saling menguntungkan dengan lembaga bisnis dan keuangan syariah atau konvensional, baik dalam maupun luar negeri.

3) Profil Lulusan

Lulusan Jurusan Perbankan Syariah (PS) disiapkan menjadi:

- (a) Praktisi di lembaga-lembaga keuangan syariah, baik berjenis bank maupun non bank.
- (b) Konsultan lembaga keuangan syariah (bank dan non bank)
- (c) Akademisi lembaga keuangan syariah (bank dan non bank)
- (d) Peneliti di bidang lembaga keuangan syariah (bank dan non bank)
- (e) Dewan Pengawas lembaga keuangan syariah

b) Ekonomi Syariah

1) Visi dan Misi

Visi Jurusan ES adalah menjadi pusat pengembangan keilmuan dan memiliki kompetensi integrative dalam aspek ilmu ekonomi syariah dan keuangan syariah serta mampu bersaing baik nasional maupun global.

Misi jurusan ES antara lain:

- a) Menyelenggarakan pendidikan ekonomi syariah melalui tahap pendidikan akademik dan menciptakan tenaga profesional baik bersifat teoritis maupun praktis berlandaskan moral dan etika Islami.
- b) Menyelenggarakan sistem akademisi melalui pengkajian dan penelitian bidang ekonomi dan atau keuangan syariah secara berkelanjutan.

- c) Mendidik mahasiswa berdedikasi tinggi serta bertanggung jawab pada keilmuan, sosial, dan lingkungan.
- d) Mengembangkan program studi ekonomi syariah sebagai penghasil sumber daya manusia yang ahli dan terampil sesuai kebutuhan pasar industri keuangan syariah.
- e) Membangun hubungan kerja sama yang saling menguntungkan dengan lembaga-lembaga pemerintah dan non-pemerintah, baik dalam maupun luar negeri.

2) Tujuan

- a) Menghasilkan sarjana ekonomi syariah yang beriman dan bertakwa, berorientasi pada kualitas, transparansi, akuntabilitas, dan profesionalitas.
- b) Mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan di masyarakat sesuai disiplin ekonomi syariah.
- c) Terampil dan menguasai dasar-dasar ilmiah dalam bidang ilmu ekonomi syariah sehingga mampu mengidentifikasi, memahami, menjelaskan mengevaluasi secara kritis dan merumuskan cara menyelesaikan masalah yang ada dalam cakupan disiplin ilmu syariah.

3) Profil Lulusan

Menjadi praktisi keuangan syariah, akademisi ekonomi syariah, dewan pengawas syariah, konsultan bisnis syariah, dan menjadi entrepreneur/praktisi pebisnis syariah.⁷

B. Hasil Temuan Penelitian

Temuan penelitian ini oleh penulis disajikan sesuai dengan fokus penelitian yang sudah ada. Penelitian ini dibantu oleh beberapa narasumber yang mana narasumber tersebut memberikan informasi terkait dengan judul peneliti. Berikut merupakan nama dan jabatan narasumber.

No	Nama	Lembaga	Jabatan
1.	Mohammad Fauzi, S.H	BMT Pahlawan	Marketing Pembiayaan
2.	Bapak Prass	BMT Nusantara Umat Mandiri	Manager BMT Nusantara Umat Mandiri
3.	Ibu Nova	BMT Nusantara Umat Mandiri	Customer Service

Tabel 4.7 Narasumber BMT Pahlawan dan BMT Nusantara Umat Mandiri beserta Jabatannya

⁷Pengolahan data IAIN Tulungagung

No	Nama	Alamat	Anggota
1.	Bapak Suyaji	RT/RW: 003/004, Desa Gondang, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung (081333731484)	BMT Pahlawan
2.	Ibu Minaryati	RT/RW: 006/002, Dsn. Krajan, Desa Bolorejo, Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung (085708026045)	BMT Pahlawan
3.	Ibu Mida	Ds. Karangtalun, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung (089663001122)	BMT Nusantara Umat Mandiri
4.	Bapak Irfan	Ds. Joho, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten Tulungagung (085730232264)	BMT Nusantara Umat Mandiri

Tabel 4.8 Narasumber Anggota BMT Pahlawan dan Anggota BMT Nusantara Umat Mandiri

1. Kompetensi Para Lulusan Perbankan Syariah Dalam Memenuhi Kualifikasi Sumber Daya Insani yang Dibutuhkan oleh *Baitul Maal wa Tamwil*

a. Kompetensi Para Lulusan Perbankan Syariah Dalam Memenuhi Kualifikasi Sumber Daya Insani yang Dibutuhkan BMT Pahlawan

BMT terus mengupayakan untuk memenuhi kebutuhan sumber daya insani yang memiliki kualifikasi-kualifikasi tertentu sebagaimana yang dibutuhkan oleh BMT. Hal ini didasarkan pada persepsi bahwa kemajuan atau kemunduran lembaga ditentukan oleh sumber daya manusia yang berada di dalamnya. BMT mengharapkan para sumber daya insani yang direkrut nantinya dapat menjadi faktor pendorong bagi BMT dalam mencapai tujuan organisasi. Untuk memenuhi kebutuhan sumber daya insani yang sebagaimana diharapkan oleh BMT, maka diadakan proses perekrutan calon pegawai baru yang dilakukan hampir setiap tahun. Hal ini dilakukan untuk menyaring sumber daya-sumber daya insani baru yang memiliki kemampuan khusus. Upaya merekrut calon pegawai oleh BMT didasarkan pada beberapa kategori, diantaranya seperti pengalaman, keahlian dan juga latar belakang pendidikan.

Hal-hal yang dipertimbangkan dalam proses penyeleksian sumber daya insani atau calon pegawai pada BMT umumnya adalah latar belakang pendidikan, yakni minimal harus lulusan S1. Selain

itu adalah SDI yang memiliki latar belakang pendidikan perbankan maupun ekonomi syariah. Bahan pertimbangan utama BMT dalam merekrut sumber daya insani adalah kompetensi yang dimiliki. Walaupun kedua hal yang sebelumnya belum mampu terpenuhi, akan tetapi jika calon pegawai tersebut memiliki kompetensi sebagaimana yang dibutuhkan oleh BMT, maka akan dijadikan bahan pertimbangan oleh pihak BMT.

Kali ini peneliti berkesempatan berwawancara dengan Bapak Fauzi selaku Marketing BMT Pahlawan mengenai latar belakang perbankan syariah berhak untuk menjadi karyawan dari BMT Pahlawan.

Bapak Fauzi juga menuturkan bahwasanya:

“Yang bukan berlatar pendidikan perbankan syariah pun juga bisa masuk, asalkan memiliki kompetensi. BMT memang lembaga keuangan syariah, tetapi setiap lembaga itu memperbolehkan semua calon pegawai melamar ke BMT. Asalkan orang itu memenuhi kriteria, contohnya: saya sendiri jurusan hukum kuliahnya, pada dasarnya kan untuk masalah ekonomi syariah perbankan syariah saya kurang sepenuhnya tahu, tapi alhamdulillah setelah saya bekerja disini dengan berjalanya waktu saya mengerti tentang cara-cara sistem pembiayaan di BMT pahlawan, atau pengetahuan tentang perbankan syariah. Tapi dulu waktu saya melamar saya tidak langsung diterima tetapi ada tesnya. Pada saat tes itu soalnya kegamaan ada juga soal ekonomi syariah. Walaupun saya dulu kuliah hukum tetapi saya punya latar belakang atau bekal agama lah. Jadi saya dikit-dikit bisa. Jadi semua orang bisa melamar ke BMT asal bisa memenuhi karakternya misal akhlaknya baik, kekuatan agama misal mengaji”⁸

Seluruh sumber daya insani yang mampu terserap dalam BMT baik yang memiliki latar belakang pendidikan ekonomi syariah

⁸Wawancara Bapak Fauzi BMT Pahlawan, tanggal 24 Desember 2019 pukul 14:00 WIB

ataupun tidak akan diikuti berbagai macam pelatihan dari berbagai macam organisasi. Pelatihan-pelatihan tersebut bertujuan agar para calon pegawai lebih mengenal dan memahami sistem kerja dalam BMT serta lebih mendalami ilmu-ilmu ekonomi dan syariah dan produk-produk dalam BMT.

Bapak Fauzi menuturkan kembali bahwa:

“pegawai itu baik yang dari syariah ataupun bukan wajib kita ikutkan training-training dari Pinbuk, kemudian juga dari Koperasi yang kerja sama dengan Pinbuk maupun Absindo. Jadi para SDI itu waktu dilapangan kita kawal dengan ketat, agar tidak terjadi kesalahan saat menyampaikan kepada masyarakat, dan pekerjaan kita kan juga face to face ya mengikuti kegiatan masyarakat saja”⁹

Fungsi dari banyaknya pelatihan-pelatihan atau *training* dari berbagai lembaga seperti Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK), Kementerian Koperasi, dan Absindo yang wajib diikuti oleh calon pegawai baru di BMT adalah untuk semakin mengasah dan mempertebal pengetahuan mereka.

Selain latar belakang pendidikan, pertimbangan lain BMT dalam menerima calon pegawai adalah mereka yang memiliki keahlian atau kompetensi tertentu sebagaimana yang dibutuhkan oleh BMT. Kompetensi tersebut misalnya keahlian dalam bidang akuntansi, ataupun dari pengalaman-pengalaman yang telah dimiliki.

Bapak Fauzi menuturkan:

“Dalam proses penerimaan karyawan disesuaikan dengan kebutuhan lembaga, Yang penting pelamar memenuhi kriteria dan menyesuaikan cara kerja di BMT. Apabila karyawan yang kami

⁹Wawancara Bapak Fauzi BMT Pahlawan, tanggal 24 Desember 2019 pukul 14:00 WIB

terima tidak memiliki latar belakang pendidikan ekonomi syariah, namun jika secara keilmuan, kapasitas, atau pengalaman menurut kami mampu, maka akan kami berikan pembinaan maupun pelatihan, diklat secara terus menerus baik secara internal maupun eksternal dari lembaga sendiri maupun dari lembaga-lembaga terkait dalam rangka peningkatan kualitas keilmuan SDM”¹⁰

Selain itu, kepribadian (*personality*) merupakan faktor penting lain yang dipertimbangkan BMT dalam merekrut calon karyawan. Kepribadian seorang manusia akan mempengaruhi kinerjanya dalam berorganisasi. Tiga kategori utama dalam *personality* para sumber daya insani di BMT yang mutlak harus dimiliki adalah kejujuran, amanah (dapat dipercaya dan mampu menjalankan tugas dengan baik), dan mau bekerja keras. Kapasitas para SDI untuk memenuhi harapan para *stakeholder* BMT sudah bagus.

Dalam praktik lapangan maupun di kantor BMT Pahlawan, peneliti melibatkan narasumber dari pihak anggota selaku pihak yang menerima layanan dari karyawan BMT. Peneliti menanyakan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan praktik pihak BMT dalam melayani anggota. Berbagai respon dari para *stakeholder* BMT diperlukan untuk mengetahui apakah tingkat kepercayaan dan kepuasan para *stakeholder* kepada BMT mengalami kenaikan dengan adanya kontribusi SDI lulusan perbankan syariah pada BMT.

¹⁰Wawancara Bapak Fauzi BMT Pahlawan, tanggal 24 Desember 2019 pukul 14:00 WIB

Pak Nyadin selaku ketua umum menambahkan:

“Terkait kinerja para SDI Itu masih relatif, artinya untuk memenuhi kebutuhan itu sesuai dengan kapasitasnya masih relatif. Apa yang kita harapkan belum bisa sepenuhnya terpenuhi dengan adanya SDI yang ber-basic syariah tersebut, yang utamanya dibutuhkan saat ini adalah kemampuan manajerial dan akuntansi. Tentunya para lulusan dari perbankan syariah ini juga mempunyai keahlian dibidang akuntansi, administrasi, dan juga marketing, tapi kemampuannya ya standar sama dengan lulusan umum. Karna semua karyawan disini sudah mengerjakan tugas nya masing-masing. insyaAllah kami tidak salah penempatan tugas dengan sesuai dengan kemampuan mereka”¹¹

Pihak BMT terus memberi pelatihan kepada karyawannya dan berharap para lulusan perguruan tinggi perbankan syariah memiliki kompetensi yang unggul dalam bidang syariah, ekonomi, kemampuan komunikasi yang baik dengan masyarakat dan memiliki kemampuan dalam mengatasi masalah yang dihadapi di lapangan.

Untuk pertanyaan pertama peneliti menanyakan bagaimana awalnya bisa mengenal BMT Pahlawan, bapak Suyaji menjawab:

“Awal saya mengetahui BMT dari saudara, karena awalnya saya hutang duit ke saudara, terus sama saudara disarankan untuk meminjam ke bmt pahlawan soalnya saudara saya juga meminjam disana”¹²

Untuk pertanyaan selanjutnya peneliti menanyakan kepada anggota BMT Pahlawan yang bernama ibu Minaryati mengenai apakah pelayanan pihak BMT selalu sesuai dengan apa yang diharapkan.

¹¹Wawancara Bapak Nyadin BMT Pahlawan, tanggal 24 Desember 2019 pukul 14:30 WIB

¹²Wawancara dengan bapak Suyaji anggota BMT Pahlawan, pada tanggal 29 April 2020 pukul 09:00 WIB

Ibu Minaryati menuturkan:

“Alhamdulillah mbak selama saya jadi anggota saya belum pernah mengalami pelayanan yang tidak enak dari karyawan, karena disini itu mbak karyawannya juga ramah dan sopan, selalu mengucapkan salam dan terlebih bekerja dengan tanggung jawab dan selalu sesuai dengan yang saya butuhkan”¹³

Adapun hasil wawancara dari anggota lama BMT Pahlawan Setelah narasumber menjawab pertanyaan, peneliti melanjutkan pertanyaan mengenai bagaimana etika karyawan BMT Pahlawan saat berinteraksi bersama beliau.

Bapak Suyaji anggota lama BMT Pahlawan. menjawab:

“bagi saya karyawan BMT Pahlawan sudah memberikan layanan terbaiknya, etikanya juga bagus, ketika bertemu saya, karyawan BMT selalu berpakaian rapi, tidak pernah menggunakan kata jorok, tidak membentak dan juga selalu mengucapkan salam”¹⁴

Lanjut dengan pertanyaan berikutnya dengan Ibu Minaryati mengenai kepercayaan bahwa uang yang disimpan di BMT Pahlawan akan aman. Ibu Minaryati Menjawab:

“Karena saudara saya juga kebanyakan melakukan pembiayaan di BMT mbak, anak saya juga pernah melakukan magang disana, untuk pengelolanya juga rumahnya ada yang dekat sini mbak, saya ambilnya di BMT Pahlawan yang cabang gondang dekat juga sama rumah say, jadi saya percaya.”¹⁵

Para lulusan Perbankan Syariah pada BMT tentunya juga memiliki beberapa keahlian sesuai dengan jabatan yang dimilikinya, seperti keahlian dibidang pembukuan (akuntansi), keuangan,

¹³Wawancara dengan Ibu Minaryati anggota BMT Pahlawan, pada tanggal 29 April 2020 pukul 16:00 WIB

¹⁴Wawancara dengan bapak Suyaji anggota BMT Pahlawan, pada tanggal 29 April 2020 pukul 09:00 WIB

¹⁵Wawancara dengan Ibu Minaryati anggota BMT Pahlawan, pada tanggal 29 April 2020 pukul 16:00 WIB

kemampuan manajemen dan administrasi, serta *marketing*. Dengan memiliki beberapa keahlian tersebut, dapat dikatakan para lulusan Perbankan Syariah yang bekerja pada BMT masih standar kemampuannya untuk memenuhi kompetensi lulusan yang ditargetkan oleh pihak Perguruan Tinggi.

Prospek ke depan perguruan tinggi ilmu perekonomian Perbankan Syariah diharapkan untuk mengembangkan kualitas lulusannya yaitu dengan memberi kebebasan terkait masa praktik yang bisa dilakukan pada awal ataupun akhir masa perkuliahan selama mahasiswa tersebut belum lulus. Dari faktor kesempatan kerja, mahasiswa tidak hanya akan dibekali terkait ilmu lembaga keuangan, akan tetapi juga kesempatan berwirausaha. Hal ini dirasakan sangat perlu karena semakin hari persaingan di sektor lembaga keuangan dirasakan semakin ketat, maka mahasiswa harus dibekali dengan keahlian lain agar mahasiswa nantinya tidak menjadi pengangguran setelah lulus dari kampus.

Hasil penelitian dari BMT Pahlawan menunjukkan bahwa kinerja para alumni perbankan syariah itu masih relatif, artinya untuk memenuhi kebutuhan itu sesuai dengan kapasitasnya masih standar rendah. Apa yang diharapkan belum bisa terpenuhi sepenuhnya dengan adanya Sumber Daya Insani yang ber-basis syariah tersebut, yang utamanya dibutuhkan saat ini adalah kemampuan manajerial dan akuntansi. Tentunya para lulusan dari perbankan syariah ini juga

mempunyai keahlian dibidang akuntansi, administrasi, dan juga marketing, tapi kemampuannya masih standar. Akan tetapi pihak BMT terus berupaya memberikan pelatihan-pelatihan agar para karyawan bisa meningkatkan kualifikas sebagaimana yang dibutuhkan oleh para *stakeholder*.

b. Kompetensi Para Lulusan Perbankan Syariah Dalam Memenuhi Kualifikasi Sumber Daya Insani yang Dibutuhkan BMT Nusantara Umat Mandiri

BMT terus mengupayakan untuk memenuhi kebutuhan sumber daya insani yang memiliki kualifikasi-kualifikasi tertentu sebagaimana yang dibutuhkan oleh BMT. Hal ini didasarkan pada persepsi bahwa kemajuan atau kemunduran lembaga ditentukan oleh sumber daya manusia yang berada di dalamnya. BMT mengharapkan para sumber daya insani yang direkrut nantinya dapat menjadi faktor pendorong bagi BMT dalam mencapai tujuan organisasi. Untuk memenuhi kebutuhan sumber daya insani yang sebagaimana diharapkan oleh BMT, maka diadakan proses perekrutan calon pegawai baru yang dilakukan hampir setiap tahun. Hal ini dilakukan untuk menyaring sumber daya-sumber daya insani baru yang memiliki kemampuan khusus. Upaya merekrut calon pegawai oleh BMT didasarkan pada beberapa kategori, diantaranya seperti pengalaman, keahlian dan juga latar belakang pendidikan.

Hal-hal yang dipertimbangkan dalam proses penyeleksian sumber daya insani atau calon pegawai pada BMT umumnya adalah latar belakang pendidikan, yakni minimal harus lulusan S1. Selain itu adalah SDI yang memiliki latar belakang pendidikan perbankan maupun ekonomi syariah. Bahan pertimbangan utama BMT dalam merekrut sumber daya insani adalah kompetensi yang dimiliki. Walaupun kedua hal yang sebelumnya belum mampu terpenuhi, akan tetapi jika calon pegawai tersebut memiliki kompetensi sebagaimana yang dibutuhkan oleh BMT, maka akan dijadikan bahan pertimbangan oleh pihak BMT. Peneliti berkesempatan berwawancara dengan Bapak Prass selaku manajer BMT Nusantara Umat Mandiri mengenai latar belakang lulusan perbankan syariah untuk menjadi karyawan BMT Nusantara Umat Mandiri.

Bapak Prass menuturkan:

“Disini kan lembaga keuangan syariah jadi otomatis yang kita utamakan yaitu yang yang berlatar belakang syariah baik itu dari lulusan perbankan syariah, ekonomi syariah maupun akuntansi syariah”¹⁶

Pernyataan diperkuat oleh mbak Nova selaku Customer Service

BMT Nusantara Umat Mandiri bahwa:

“Pegawai disini kan semuanya itu alumni IAIN Tulungagung kecuali satpamnya, karena disini kita itu adalah didalam MWC NU jadi BMT ini sama saja miliknya NU Kalidawir, jadi temen-temen yang bekerja disini diusahakan lulusan syariah seperti tadi sudah dijelaskan sama bapak manajernya, harus lulusan syariah, sesuai dengan kompetensinya, sesuai dengan BMT ini kan syariah ya. Berhubung pak shodiq dosen IAIN Tulungagung, dan di IAIN ada

¹⁶Wawancara Bapak Pass BMT Nusantara Umat Mandiri, tanggal 08 Januari 2020 pukul 09:00 WIB

jurusan Perbank Syariah maka yang diumumkan itu mahasiswa pak shodiq yang jurusan Perbankan Syariah”¹⁷

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali mengenai kinerja alumni perbankan syariah. Bapak Prass menyatakan:

“Kinerja selain terkait dengan berlatar belakang juga dengan attitude atau sikapnya biasanya seperti itu, kalo semangatnya bagus, sikapnya bagus, maka kinerjanya juga akan bagus. Meskipun dia tidak berlatar belakang syariah atau umum itu sama saja, tapi kan pegawai disini semua nya berlatar belakang syariah. Dan belum ada yang non syariah, karena memang disini sudah kami tata dari awal dengan konsep seperti itu jadi kinerja ini bisa disimpulkan selain dipengaruhi oleh latar belakang juga dipengaruhi oleh sikap. Udah keliatan dari awal makanya kita kan merekrut karyawan juga melalui tes tulis, wawancara dan juga nanti kita tau apasih visi misi mereka mau bekerja disini gitu. Dan kami menempatkan mereka pada bidang atau kemampuan mereka masing-masing.”¹⁸

Peneliti rasa penjelasan dari bapak Prass sudah cukup jelas selanjutnya peneliti menanyakan mekanisme perekrutan calon karyawan di BMT Nusantara Umat Mandiri.

Bapak Prass menuturkan bahwa:

“Mekanisme rekrutmen sama dengan perusahaan lainnya, yah seperti biasa melakukan feedback mengajukan surat lamaran, tes tulis tes wawancara. karena kita belajar mengacu pada perusahaan nasional nilai manajemen kita tata dari awal”¹⁹

Selain itu, kepribadian (*personality*) merupakan faktor penting lain yang dipertibangkan BMT dalam merekrut calon karyawan.

Kepribadian seorang manusia akan mempengaruhi kinerjanya dalam

¹⁷Wawancara Mbak Nova BMT Nusantara Umat Mandiri, tanggal 08 Januari 2020 pukul 09:00 WIB

¹⁸Wawancara Bapak Pass BMT Nusantara Umat Mandiri, tanggal 08 Januari 2020 pukul 09:00 WIB

¹⁹Wawancara Bapak Pass BMT Nusantara Umat Mandiri, tanggal 08 Januari 2020 pukul 09:00 WIB

berorganisasi. Tiga kategori utama dalam *personality* para sumber daya insani di BMT yang mutlak harus dimiliki adalah kejujuran, amanah (dapat dipercaya dan mampu menjalankan tugas dengan baik), dan mau bekerja keras. Kapasitas para SDI untuk memenuhi harapan para *stakeholder* BMT sudah bagus.

Dalam praktik lapangan maupun di kantor BMT Nusantara Umat Mandiri, peneliti melibatkan narasumber dari pihak anggota selaku pihak yang menerima layanan dari karyawan BMT. Peneliti menanyakan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan praktik pihak BMT dalam melayani anggota. Berbagai respon dari para *stakeholder* BMT diperlukan untuk mengetahui apakah tingkat kepercayaan dan kepuasan para *stakeholder* kepada BMT mengalami kenaikan dengan adanya kontribusi SDI lulusan perbankan syariah pada BMT.

Untuk pertanyaan pertama dengan Bapak Irfan selaku anggota BMT Nusantara Umat Mandiri bagaimana awalnya bisa mengenal BMT Nusantara Umat Mandiri.

Bapak Irfan menjawab:

“Ya saya taunya dari jamaah yasin ada sosialisasi dari bmt, soalnya setiap ada acara yasin, tahlil atau acara NU pihak bmt selalu ikut dan juga bersosialisasi dengan jamaah-jamaah”²⁰

²⁰Wawancara dengan Bapak Irfan Anggota BMT Nusantara Umat Mandiri, pada tanggal 29 April 2020 pukul 18:30 WIB

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada anggota BMT Nusantara umat mandiri yang bernama ibu Mida mengenai apakah pelayanan pihak BMT selalu sesuai dengan apa yang diharapkan, Ibu Mida menuturkan:

“Pelayanannya selalu ramah, saya tidak banyak mengerti tentang akad syariah dan produk-produknya dan saya selalu terus-terusan bertanya mbak-mbak nya selalu menjelaskan dengan ramah”²¹

Adapun hasil wawancara dari anggota BMT Nusantara Umat Mandiri Setelah narasumber menjawab pertanyaan, peneliti melanjutkan pertanyaan mengenai bagaimana etika karyawan BMT Nusantara Umat Mandiri saat berinteraksi bersama beliau Bapak Irfan menjawab:

“Etika atau attitude karyawan BMT disini sangat baik, mulai dari satpam pas saya datang beliau mengucapkan salam dan mempersilahkan untuk masuk, kalo yang didalam kantor juga sangat ramah dan sopan, pakaiannya juga selalu rapi”²²

Lanjut dengan pertanyaan berikutnya dengan Ibu Mida mengenai kepercayaan bahwa uang yang disimpan di BMT Nusantara Umat Mandiri akan aman. Ibu Mida Menjawab:

“Saya melihat dari struktur organisasinya sudah bagus, berdiri dibawah naungan mwc nu kalidawir. Dan pengawas-pengawasnya juga dari kyai dikawasan kalidawir, pengelolahnya juga yang mengerti tentang keuangan syariah”²³

²¹Wawancara dengan Ibu Mida Anggota BMT Nusantara Umat Mandiri, pada tanggal 30 April 2020 pukul 10:00 WIB

²²Wawancara dengan Bapak Irfan Anggota BMT Nusantara Umat Mandiri, pada tanggal 29 April 2020 pukul

²³Wawancara dengan Ibu Mida Anggota BMT Nusantara Umat Mandiri, pada tanggal 30 April 2020 pukul 10:00 WIB

Pihak BMT terus memberi pelatihan kepada karyawannya dan berharap para lulusan perguruan tinggi perbankan syariah memiliki kompetensi yang unggul dalam bidang syariah, ekonomi, kemampuan komunikasi yang baik dengan masyarakat dan memiliki kemampuan dalam mengatasi masalah yang dihadapi di lapangan.

Para lulusan Perbankan Syariah pada BMT tentunya juga memiliki beberapa keahlian sesuai dengan jabatan yang dimilikinya, seperti keahlian dibidang pembukuan (akuntansi), keuangan, kemampuan manajemen dan administrasi, serta *marketing*. Dengan memiliki beberapa keahlian tersebut, dapat dikatakan para lulusan Perbankan Syariah yang bekerja pada BMT telah mampu memenuhi kompetensi lulusan yang ditargetkan oleh pihak Perguruan Tinggi.

Prospek ke depan perguruan tinggi perekonomian dan Perbankan Syariah diharapkan untuk mengembangkan kualitas lulusannya dengan memberi kebebasan terkait masa praktik yang bisa dilakukan pada awal ataupun akhir masa perkuliahan selama mahasiswa tersebut belum lulus. Dari faktor kesempatan kerja, mahasiswa tidak hanya akan dibekali terkait ilmu lembaga keuangan, akan tetapi juga kesempatan berwirausaha. Hal ini dirasakan sangat perlu karena semakin hari persaingan di sektor lembaga keuangan dirasakan semakin ketat, maka mahasiswa harus dibekali dengan keahlian lain agar mahasiswa nantinya tidak menjadi pengangguran setelah lulus dari kampus.

Hasil penelitian dari BMT Nusantara Umat Mandiri sedikit berbeda dengan BMT Pahlawan, tetapi tidak terlalu signifikan dikarenakan disini seluruh karyawannya memang benar-benar pure diambil dari latar belakang syariah baik perbankan syariah, ekonomi syariah maupun akuntansi syariah. Kinerja para lulusan syariah pada dasarnya diatas standar, artinya bisa sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh lembaga. Disini kan banyak *sharing*, artinya dari keilmuan- keilmuan yang sudah didapat di masing-masing keilmuan, artinya mungkin ada yang memang basicnya di bidang perbankan maupun agama dari universitas asalnya, yang kesemuanya sebenarnya saling melengkapi. Tentunya para lulusan dari syariah ini juga mempunyai keahlian dibidang akuntansi, administrasi, dan juga marketing, tapi kemampuannya juga masih standar dan harus semangat mengikuti pelatihan atau *training* yang diadakan BMT.

2. Pengaruh Kinerja Para Sumber Daya Insani Lulusan Perbankan Syariah terhadap Kemajuan Lembaga

a. Pengaruh Kinerja Para Sumber Daya Insani Lulusan Perbankan Syariah terhadap Kemajuan BMT Pahlawan

Sebagaimana pandangan dari berbagai ahli, bahwa Latar belakang pendidikan dapat berpengaruh terhadap kemajuan ataupun kemunduran suatu lembaga. Latar belakang para karyawan di BMT ini perlu diketahui untuk mengidentifikasi apakah latar belakang pendidikan dari para sumber daya insani tersebut dapat

mempengaruhi produktivitas lembaga. Terkait latar belakang pendidikan para karyawan di BMT.

Bapak Fauzi menuturkan:

“Jumlah karyawan BMT Pahlawan ada 14 karyawan, ada 3 yang lulusan perbankan syariah dan lainnya dari jurusan umum”²⁴

Sebagaimana yang pernyataan di atas dapat diketahui bahwa latar belakang pendidikan para karyawan sebagian besar berasal dari umum, dan yang berasal dari latar belakang syariah tidak ada 50 persennya. Kinerja para SDI lulusan perbankan syariah tersebut dapat dilihat melalui kegiatan mereka sehari-selama di BMT. Kinerja para SDI dapat diukur melalui kemampuan mereka dalam melayani (komunikasi) dengan anggota/nasabah, kemampuan dalam menjelaskan produk-produk BMT kepada anggota/masyarakat, kemampuan dalam menghadapi permasalahan di lapangan, dan juga keahlian dalam akuntansi seperti pembukuan, dan lain-lain.

Bapak Fauzi menuturkan bahwa:

“peran SDI alumni perbankan syariah sangat penting, karena BMT atau lembaga keuangan syariah dia kan harus mengambil pegawai dari PS. Nah alumni dari PS kan juga mengetahui tentang perbankan syariah jadi sangat berperan penting, dan mempengaruhi kinerja karyawan semakin bertambah baik. Kinerja para lulusan perbankan syariah atau ekonomi syariah standar, artinya bisa sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh lembaga, tetapi masih butuh belajar lagi.”²⁵

Kinerja dari para sumber daya insani lulusan perbankan syariah ini bisa dinilai standar dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh

²⁴Wawancara Bapak Fauzi BMT Pahlawan, tanggal 24 Desember 2019 pukul 14:00 WIB

²⁵Wawancara Bapak Fauzi BMT Pahlawan, tanggal 24 Desember 2019 pukul 14:00 WIB

BMT. Sebenarnya kesemua pegawai di BMT saling melengkapi, karena memang masing-masing SDI memiliki kualifikasi yang berbeda dan memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda, seperti yang berlatar pendidikan Perbankan Syariah tentunya memiliki kelebihan dalam hal pemahaman terkait produk, transaksi atau akad-akad dalam lingkup lembaga keuangan syariah, akan tetapi bisa jadi lulusan dari Perbankan tersebut belum memiliki keahlian yang mumpuni dalam bidang akuntansi yang sebagaimana dimiliki oleh lulusan dari keilmuan lainnya. Meskipun demikian, kesemuanya dapat dipadukan menjadi satu kesatuan yang baik.

Sumber daya insani lulusan Perbankan/ekonomi syariah dipandang lebih paham dan lebih menguasai bidang ekonomi dan syariah sehingga dinilai lebih mudah ketika harus menjelaskan kepada masyarakat. akan tetapi yang berlatar pendidikan umum pun apabila ia memiliki pengalaman, maka kemampuannya tidak jauh berbeda dengan lulusan ekonomi syariah.

Bapak Fauzi menuturkan:

*“Saya rasa perbedaan antara SDI yang dari perbankan syariah ekonomi syariah dengan yang umum tidak terlalu signifikan, karena implementasinya di lapangan ketika mereka menghadapi permasalahan-permasalahan itu sama”.*²⁶

Pendapat tersebut menyatakan bahwa jika SDI tersebut sudah memiliki *basic* perbankan/ekonomi syariah, maka akan lebih mudah

²⁶Wawancara Bapak Fauzi BMT Pahlawan, tanggal 24 Desember 2019 pukul 14:00 WIB

ketika proses menjelaskan kepada masyarakat mengenai transaksi-transaksi yang halal dan haram. Pada dasarnya *stakeholder* menganggap perbedaan antara karyawan lulusan perbankan atau ekonomi syariah dengan lulusan umum tidak terlalu signifikan, karena yang paling penting adalah kemampuan para SDI untuk menghadapi permasalahan-permasalahan yang terjadi di lapangan, yang mana kemampuan tersebut adalah keterampilan dan kecakapan yang dimiliki oleh pribadi masing-masing individu untuk menyelesaikan masalah.

Bapak Fauzi menuturkan:

“Jika mereka ditempatkan di Tulungagung dengan domisili maupun dari daerah manapun jika kuliahnya atau pernah tinggal di Tulungagung, tentunya secara geografis, secara demografis kan memahami wilayah, itupun juga menjadi nilai plus bagi pengembangan lembaga.”²⁷

Berdasarkan pernyataan tersebut yang dianggap dapat memengaruhi kemajuan lembaga adalah pemahaman SDI mengenai wilayah dan geografis di Tulungagung. Dengan memahami kondisi geografis dan wilayah Tulungagung, maka mereka akan lebih mudah untuk mengetahui kondisi masyarakat di wilayah Tulungagung. Pengaruh para SDI lulusan perbankan ekonomi syariah terhadap kemajuan BMT dipastikan ada, karena pengetahuan dan kepahaman yang telah dimiliki terkait ilmu-ilmu Perbankan syariah atau ekonomi syariah.

²⁷Wawancara Bapak Fauzi BMT Pahlawan, tanggal 24 Desember 2019 pukul 14:00 WIB

Bapak Fauzi menambahkan:

“Dalam proses merekrut pegawai, yang pertama orangnya harus jujur, amanah, dia itu bekerja keras, 3 hal itu yang harus diutamakan di BMT”²⁸

Tiga kategori personality tersebut akan mempengaruhi keberlangsungan kerja para pegawai. Faktor-faktor tersebut lah yang nantinya akan menentukan kemajuan atau kemunduran sebuah lembaga.

Selanjutnya pertanyaan dengan anggota yaitu Ibu Minaryati mengenai penguasaan materi/produk oleh SDI lulusan perbankan syariah terhadap kemajuan BMT. Ibu Minaryati menjawab:

“Mestinya begitu mbak, dia sudah mengerti terkait lembaga keuangan syariah, jadi dia lebih paham dan lebih mudah mengetahui terutama di masyarakat ketika proses memasarkan produk lebih mudah karena dia lebih menguasai terkait produk-produk BMT”²⁹

Pendapat lain juga diutarakan oleh bapak Suyaji:

“Pegawai BMT menyebarkan brosur ke tetangga-tetangga memasarkan produknya dan mengajak masyarakat bergabung untuk menjadi anggota”³⁰

Bapak Fauzi menuturkan:

“Pada saat ini yang dirasakan untuk kemajuan itu masih tidak begitu dinamis, jadi hanya statis dalam artian tidak serta merta lembaga langsung mengalami kemajuan. Jadi belum bisa dikatakan dengan adanya SDI yang basic-nya ekonomi syariah itu bisa membawa kemajuan yang lebih dari sebelumnya, Pastinya ada, yang lulusan perbankan syariah kan kerjanya tidak hanya terjun ke lapangan, kan kadang cuma nunggu di kantor. Jadi kalau bisa

²⁸Wawancara Bapak Fauzi BMT Pahlawan, tanggal 24 Desember 2019 pukul 14:00 WIB

²⁹Wawancara dengan Ibu Minaryati Anggota BMT Pahlawan, tgl 29 April 2020 pukul 16:00 WIB

³⁰Wawancara dengan bapak Suyaji anggota BMT Pahlawan, pada tanggal 29 April 2020 pukul 09:00 WIB

peningkatan nasabah harus signifikan, terus menerus, tetapi ya bertahap nggak nasabah setiap tahun terus meningkat begitu tidak, tapi pasti ada peningkatan, tapi tidak terlalu signifikan”³¹

Hasil penelitian di BMT Pahlawan Pengaruh para SDI lulusan perbankan syariah terhadap kemajuan BMT pastik ada, karena pengetahuan dan kephahaman yang telah dimiliki terkait ilmu-ilmu perbankan syariah. Apabila kinerja dari para karyawan dalam sebuah lembaga tergolong memuaskan dan dapat membawa pengaruh positif, maka hal tersebut dapat menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan minat masyarakat untuk melakukan transaksi di BMT. Pada dasarnya *stakeholder* menganggap perbedaan antara karyawan lulusan perbankan syariah dengan lulusan umum tidak terlalu signifikan, karena yang paling penting adalah kemampuan para SDI untuk menghadapi permasalahan-permasalahan yang terjadi di lapangan, yang mana kemampuan tersebut adalah keterampilan dan kecakapan yang dimiliki oleh pribadi masing-masing individu untuk menyelesaikan masalah.

b. Pengaruh Kinerja Para Sumber Daya Insani Lulusan Perbankan Syariah terhadap Kemajuan BMT Nusantara Umat Mandiri

Sebagaimana pandangan dari berbagai ahli, bahwa Latar belakang pendidikan dapat berpengaruh terhadap kemajuan ataupun kemunduran suatu lembaga. Latar belakang para karyawan di BMT

³¹Wawancara Bapak Fauzi BMT Pahlawan, tanggal 24 Desember 2019 pukul 14:00 WIB

ini perlu diketahui untuk mengidentifikasi apakah latar belakang pendidikan dari para sumber daya insani tersebut dapat mempengaruhi produktivitas lembaga. Terkait latar belakang pendidikan para karyawan di BMT,

Bapak Prass menuturkan:

“Jumlah karyawan di BMT Nusantara ada 6 dan masing-masing mempunyai tugas sendiri, ada yang bagian manager, legal, accounting, customer service, financing dan security dan semua yang bekerja disini lulusan syariah karena memang dari awal kami sudah mengatur ini semua, kan ini lembaga keuangan syariah jadi ya harus yang berlatar belakangsyariah biar imbang gitu”³²

Berbeda dengan BMT Pahlawan, di BMT Nusantara Umat Mandiri ini mencari karyawan yang berlatar belakang syariah untuk menyesuaikan lembaga syariahnya. Kinerja para SDI lulusan perbankan syariah tersebut dapat dilihat melalui kegiatan mereka sehari-selama di BMT. Kinerja para SDI dapat diukur melalui kemampuan mereka dalam melayani (komunikasi) dengan anggota/nasabah, kemampuan dalam menjelaskan produk-produk BMT kepada anggota/masyarakat, kemampuan dalam menghadapi permasalahan di lapangan, dan juga keahlian dalam akuntansi seperti pembukuan, dan lain-lain.

³²Wawancara Bapak Pass BMT Nusantara Umat Mandiri, tanggal 08 Januari 2020 pukul 09:00 WIB

Bapak Prass menuturkan:

“Secara umum kinerja karyawan berpengaruh ketika sikap dia baik, kemudian cara dia sosialisasi baik kan otomatis orang akan tertarik untuk melakukan tabungan, simpanan disini”³³

Kinerja dari para sumber daya insani lulusan perbankan syariah ini bisa dinilai berada di atas standar dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh BMT. Sebenarnya kesemua pegawai di BMT saling melengkapi, karena memang masing-masing SDI memiliki kualifikasi yang berbeda dan memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda, seperti yang berlatar pendidikan Perbankan Syariah tentunya memiliki kelebihan dalam hal pemahaman terkait produk, transaksi atau akad-akad dalam lingkup lembaga keuangan syariah, akan tetapi bisa jadi lulusan dari Perbankan tersebut belum memiliki keahlian yang mumpuni dalam bidang akuntansi yang sebagaimana dimiliki oleh lulusan dari keilmuan lainnya. Meskipun demikian, kesemuanya dapat dipadukan menjadi satu kesatuan yang baik.

Sumber daya insani lulusan Perbankan/ekonomi syariah dipandang lebih paham dan lebih menguasai bidang ekonomi dan syariah sehingga dinilai lebih mudah ketika harus menjelaskan kepada masyarakat. akan tetapi yang berlatar pendidikan umum pun apabila ia memiliki pengalaman, maka kemampuannya tidak jauh berbeda dengan lulusan ekonomi syariah.

³³Wawancara Bapak Pass BMT Nusantara Umat Mandiri, tanggal 08 Januari 2020 pukul 09:00 WIB

Bapak Prass menuturkan:

*“bahwasanya perbedaan antara alumni perbankan syariah atau ekonomi syariah itu tidak terlalu jauh, karena setiap praktek dilapangan mereka mempunyai cara sendiri untuk menyelesaikannya, tetapi disini kan karyawan semuanya dari latar belakang syariah jadi ya semua karyawan disini sudah mengerti masalahnya bagaimana cara menanganinya bagaimana”*³⁴

Ditambah oleh pendapat mbak Nova bahwa:

*“Semua karyawan disini bisa dibilang multi tallent, karena karyawan disini semuanya bisa melakukan pelayanan yang dibutuhkan para anggota yang datang ke BMT”*³⁵

Pendapat tersebut menyatakan bahwa jika SDI tersebut sudah memiliki *basic* perbankan/ekonomi syariah, maka akan lebih mudah ketika proses menjelaskan kepada masyarakat mengenai transaksi-transaksi yang halal dan haram. Pada dasarnya *stakeholder* menganggap perbedaan antara karyawan lulusan perbankan atau ekonomi syariah dengan lulusan umum tidak terlalu signifikan, karena yang paling penting adalah kemampuan para SDI untuk menghadapi permasalahan-permasalahan yang terjadi di lapangan, yang mana kemampuan tersebut adalah keterampilan dan kecakapan yang dimiliki oleh pribadi masing-masing individu untuk menyelesaikan masalah. Dikarenakan di BMR Nusantara umat mandiri karyawannya berlatar belakang syariah maka semua karyawan bisa jadi multi tallent dan bisa diandalkan.

Mbak nova menuturkan:

³⁴Wawancara Bapak Pass BMT Nusantara Umat Mandiri, tanggal 08 Januari 2020 pukul 09:00 WIB

³⁵Wawancara Mbak Nova BMT Nusantara Umat Mandiri, tanggal 08 Januari 2020 pukul 09:00 WIB

”karyawan disini diutamakan yang dari daerah sekitar kalidawir, karena kan dikit banyaknya mereka sudah mengetahui daerah sini dan mengenal orang-orang sini supaya mempermudah untuk mencari anggota”³⁶

Berdasarkan pernyataan tersebut yang dianggap dapat memengaruhi kemajuan lembaga adalah pemahaman SDI mengenai wilayah dan geografis di Tulungagung. Dengan memahami kondisi geografis dan wilayah Tulungagung, maka mereka akan lebih mudah untuk mengetahui kondisi masyarakat di wilayah Tulungagung. Pengaruh para SDI lulusan perbankan ekonomi syariah terhadap kemajuan BMT dipastikan ada, karena pengetahuan dan kephahaman yang telah dimiliki terkait ilmu-ilmu Perbankan syariah atau ekonomi syariah.

Selanjutnya pertanyaan dengan anggota yaitu Ibu Mida mengenai penguasaan materi/produk oleh SDI lulusan perbankan syariah terhadap kemajuan BMT. Ibu Mida menjawab:

“setau saya pehawai yang bekerja di BMT sudah menguasai karena pengelola bmt juga ikut andil dalam pengelolaan dan pengembangan produk bmt”³⁷

Ditambah dengan penuturan bapak irfan:

“Setau saya juga semua pengelola ikut memasarkan produk BMT. Dan mengajak jamaah-jamaah bergabung, disini kan sering juga ada sosialisasi”³⁸

³⁶Wawancara Mbak Nova BMT Nusantara Umat Mandiri, tanggal 08 Januari 2020 pukul 09:00 WIB

³⁷Wawancara dengan Ibu Mida Anggota BMT Nusantara Umat Mandiri, pada tanggal 30 April 2020 pukul 10:00 WIB

³⁸Wawancara dengan Bapak Irfan Anggota BMT Nusantara Umat Mandiri, pada tanggal 29 April 2020 pukul 18:30 WIB

Bapak Prass menambahkan selaku manajer BMT Nusantara Umat Mandiri:

“Kalau pengaruh ke peningkatan nasabah tetap ada, peningkatannya ya standard.”³⁹

Hasil Penelitian di BMT Nusantara Umat Mandiri bahwa pengaruh kinerja SDI alumni syariah terhadap kemajuan BMT sangat dirasakan. Dikarenakan peningkatan jumlah nasabah dinilai sudah mulai banyak, dan merupakan kenaikan yang umum terjadi sebagaimana bisanya, disini semua karyawan berasal dari syariah otomatis secara khusus dipengaruhi oleh kinerja sumber daya insani lulusan perbankan/ekonomi syariah. Mereka rata-rata sudah menguasai baik bidang perbankan, ekonomi dan akuntansi syariah sehingga lebih mudah ketika harus menjelaskan kepada masyarakat.

³⁹Wawancara Bapak Pass BMT Nusantara Umat Mandiri, tanggal 08 Januari 2020 pukul 09:00 WIB

c. Analisis Data

1. Analisis tentang Kompetensi Para Lulusan Perbankan Syariah dalam Memenuhi Kualifikasi Sumber Daya Insani yang *Baitul Maal wa Tamwil*

Berbagai upaya dilakukan oleh pihak BMT untuk menyaring para SDI yang memiliki kompetensi-kompetensi sebagaimana yang dibutuhkan oleh BMT. Upaya tersebut dilakukan melalui proses seleksi dengan melakukan beberapa tes terhadap para calon karyawan. Selain tes, untuk lebih memperdalam kemampuan yang dimiliki karyawan, BMT mewajibkan bagi para karyawannya untuk mengikuti berbagai macam pelatihan yang dilakukan oleh berbagai instansi terkait.

Sumber daya insani yang dibutuhkan oleh pihak BMT secara umum adalah mereka yang memiliki latar belakang pendidikan perbankan syariah dan sejenisnya seperti ekonomi syariah dan akuntansi syariah yang menguasai ilmu-ilmu perbankan, ekonomi dan syariah, kemampuan komunikasi yang baik dengan masyarakat dan memiliki kemampuan dalam mengatasi masalah yang dihadapi di lapangan. Selain itu, kepribadian, skill individu, pengetahuan agama, dan pengalaman juga menjadi faktor penentu dalam proses penerimaan calon pegawai di BMT. Kepribadian (personality) merupakan faktor penting lain yang dipertimbangkan BMT dalam merekrut calon karyawan. Kepribadian seorang manusia akan mempengaruhi kinerjanya dalam berorganisasi. Tiga kategori utama dalam personality

para sumber daya insani di BMT yang mutlak harus dimiliki adalah kejujuran, amanah (dapat dipercaya dan mampu menjalankan tugas dengan baik), dan mau bekerja keras.

Hal yang mendasari proses penerimaan karyawan sebenarnya disesuaikan dengan kebutuhan lembaga, misalnya apabila BMT membutuhkan seorang yang ahli dalam bidang akuntansi, maka BMT akan merekrut calon karyawan yang memiliki keahlian dibidang akuntansi, begitu pula jika lembaga membutuhkan seseorang yang memiliki keahlian dalam bidang marketing, dan lain sebagainya. Secara khusus kemampuan yang dibutuhkan oleh BMT adalah kemampuan manajerial dan akuntansi.

Terkait kompetensi para SDI ekonomi syariah tersebut, Perguruan Tinggi (PT) sebagai sebuah lembaga pencetak para SDI lulusan ekonomi syariah juga telah melakukan usaha-usaha untuk meningkatkan kompetensi para lulusannya. Salah satu Perguruan Tinggi Islam di Tulungagung yang telah menghasilkan banyak lulusan perbankan syariah adalah IAIN Tulungagung. IAIN Tulungagung memiliki Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak meluluskan Sarjana Perbankan Syariah. Upaya IAIN Tulungagung dalam mengembangkan kualitas sumber daya insani dilakukan melalui program-program yang telah dibuat sedemikian rupa, salah satunya melalui penyusunan kurikulum yang dalam prosesnya melibatkan berbagai pihak sebagai *stakeholder* seperti lembaga-lembaga keuangan

syariah, masyarakat, BMT, ataupun dari pihak mahasiswa sendiri agar kurikulum yang dibentuk nantinya sesuai dengan harapan para *stakeholder*.

Program lainnya adalah dengan menerima masukan-masukan dari mahasiswa yang dapat diutarakan kepada dosen wali studi terkait bidang akademik yang dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam upaya yang dilakukan untuk terus mengembangkan kualitas kampus. Selain itu juga adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dijadikan sebagai media pembelajaran yang secara real menyediakan berbagai bentuk permasalahan di lapangan yang harus dihadapi dan diselesaikan oleh mahasiswa.

Dengan kurikulum ataupun program-program yang dibuat, diharapkan para lulusan nantinya memiliki spesifikasi sebagai berikut: (1) menghasilkan lulusan yang bertakwa, berbudi luhur, berkualitas, professional, dan memiliki jiwa entrepreneurship yang sensitive terhadap kebutuhan masyarakat. (2) mampu menerapkan pengetahuan dan keahlian manajemen perbankan syariah dalam pelayanan aktivitas transaksi bisnis dan keuangan di lembaga keuangan syariah secara profesional. (3) para lulusan disiapkan menjadi praktisi, konsultan, akademisi, dan peneliti di lembaga-lembaga keuangan syariah baik yang berbentuk bank maupun non bank.

2. Analisis tentang Pengaruh Kinerja Para Sumber Daya Insani Lulusan Perbankan Syariah terhadap Kemajuan *Baitul Maal wa Tamwil*

Sumber daya insani lulusan perbankan syariah dipandang lebih paham dan lebih menguasai bidang perbankan dan syariah sehingga dinilai lebih mudah ketika harus menjelaskan kepada masyarakat. Akan tetapi yang berlatar pendidikan umum pun apabila ia memiliki pengalaman, maka kemampuannya dirasakan tidak jauh berbeda dengan lulusan perbankan syariah.

Menurut data yang ada, faktor yang dapat membawa pengaruh bagi kemajuan lembaga adalah pengetahuan para SDI terkait ilmu-ilmu perbankan syariah dan ekonomi syariah yang tentunya akan mempermudah proses pemasaran produk ke masyarakat karena mereka telah menguasai bidang tersebut. Selain itu SDI pemahaman mengenai wilayah dan geografis di wilayah BMT tersebut juga menjadi nilai lebih bagi pengembangan lembaga, karena dengan begitu mereka akan lebih mudah untuk mengetahui kondisi masyarakat di wilayah sekitar BMT.

Kinerja para SDI lulusan perbankan syariah tersebut dapat dilihat melalui kegiatan mereka sehari-hari selama di BMT. Kinerja para SDI dapat diukur melalui kemampuan mereka dalam melayani (komunikasi) dengan anggota/nasabah, kemampuan dalam menjelaskan produk-produk BMT kepada anggota/masyarakat, kemampuan dalam

menghadapi permasalahan di lapangan, dan juga keahlian dalam akuntansi seperti pembukuan, dan lain-lain. Tentunya para SDI Perbankan Syariah tersebut memiliki berbagai macam keahlian, seperti marketing (karena lebih paham terkait produk-produk LKS), manajemen, administrasi, pembukuan, dan lain-lain.

Kinerja para SDI lulusan Perbankan syariah tersebut tentunya mampu membawa pengaruh positif bagi kemajuan lembaga, akan tetapi kemajuan tersebut bukanlah sebuah perubahan yang besar. Hal ini dapat disebabkan karena umumnya para SDI lulusan Perbankan syariah tersebut belum memiliki jabatan yang tinggi dalam lembaga, sehingga mereka tidak memiliki otoritas khusus untuk memberikan perintah, atau membuat aturan-aturan baru yang dapat menunjang perkembangan lembaga. Pada faktor peningkatan jumlah nasabah/anggota di BMT juga dirasakan tidak terlalu signifikan walaupun berbagai upaya juga telah dilakukan.